Prosiding Akuntansi ISSN: 2460-6561

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Kaitannya dengan Tingkat Profitabilitas (Stadi Kasus pada PT LEN Industri (PERSERO))

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Relation to Profitability Level

¹Sabrina Tamimi Putri, ²Nurleli, ³Rini Lestari

1,2,3Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: 1putrisabrina1696@gmail.com, 2lelinur@yahoo.com, 3 unirinilestari@gmail.com

Abstract. At present, stakeholders not only see the benefits of the company but begin to look towards the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). There are many ways that a company can improve its profitability. One of them is by applying the Corporate Social Responsibility (CSR) report in the company's financial statements because it is considered to be useful such as improving reputation and good name or company image. This study aims to determine the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT LEN Industri (PERSERO), to determine the level of profitability at PT LEN Industri (PERSERO) from 2014-2016, and to find out the implementation of CSR in increasing the level of profitability at PT LEN Industri (PERSERO). The research method used is descriptive analysis. Data collection techniques used are using questionnaires and interviews. The results of this study indicate that the implementation of CSR in PT LEN Industri (PERSERO) is carried out well. While the level of profitability measured using ROA in 2014-2016 has decreased. The results of this study indicate that the implementation of CSR does not increase the level of profitability of the company.

Keywords: Implementation, Corporate Social Responsibility, Profitability

Abstrak. Saat ini, para stakeholder tidak hanya melihat keuntungan perusahaan tetapi mulai merihat ke arah penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggungjawab sosial perusahaan. Ada banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya. Salah satunya adalah dengan menerapkan laporan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan keuangan perusahaan karena dinilai dapat bermanfaat seperti meningkatkan reputasi dan nama baik atau citra perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT LEN Industri (PERSERO), untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada PT LEN Industri (PERSERO) dari tahun 2014-2016, serta untuk mengetahui penerapan CSR dalam meningkatkan tingkat profitabilitas pada PT LEN Industri (PERSERO). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan CSR pada PT LEN Industri (PERSERO) dlaksanakan dengan baik. Sedangkan tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada tahun 2014-2016 mengalami penurunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan CSR tidak meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Penerapan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas

A. Pendahuluan

Sebuah perusahaan didirikan tentu bertujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan atau profit. Dewasa ini, perkembangan dunia usaha semakin dinamis. Pertumbuhan ekonomi global dan kemajuan teknologi membuat perusahaan-perusahaan harus melakukan perbaikan di segala sisi agar dapat memenangkan persaingan. Profitabilitas perusahaan menjadi hal yang penting karena merupakan salahsatu dasar pertimbangan bagi investor dalam melaksanakan kegiatan investasi.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri (Kasmir, 2014:196; Lawrance, 2003:591; Brigham dan Houston, 2006:107). Faktanya, dalam kurun waktu 2014-2016 ada beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan untuk

memaksimalkan profitabilitasnya.

Saat ini, para *stakeholder* tidak hanya melihat keuntungan perusahaan tetapi mulai merihat ke arah penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggungjawab sosial perusahaan. Ada banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya. Salah satunya adalah dengan menerapkan laporan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan keuangan perusahaan karena dinilai dapat bermanfaat seperti meningkatkan reputasi dan nama baik atau citra perusahaan (Untung, 2009:10). Tingginya reputasi perusahaan akan mendatangkan keuntungan yang tinggi dalam jangka panjang yang merupakan peningkatan pangsa pasar, profitabilitas, dan nilai perusahaan (Lako, 2011:87). Secara khusus, konsep akuntansi CSR tidak hanya sekadar aktivitas kedermawanan (charity) atau aktivitas saling mengasihi (stewardship) yang bersifat sukarela kepada sesama seperti dipahami pebisnis saat ini tetapi juga harus dipahami sebagai kerangka acuan kerja yang melekat dan menjadi roh dalam suatu sistem bisnis (Lako, 2011:63).

Tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) dapat diartikan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan seperti yang diungkapkan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas.

Pentingnya pertanggung jawaban sosial bagi perusahaan (Corporate Social Responsibility) karena memiliki manfaat untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan penerapan CSR.Namun dalam pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan perlu menggunakan biaya Corporate Social Responsibility (CSR).

Menurunnya rasa solidaritas, tanggung jawab sosial dan tingkat kejujuran di kalangan kelompok bisnis, merupakan gejala yang makin memburuk. Jalal (2013), pendiri CSR Indonesia mengungkapkan apa yang dilakukan industri rokok dengan beragam kegiatan sosial itu tidak bisa dianggap sebagai penerapan CSR, melainkan hanya upaya untuk menutupi dampak negatifnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah penerapan Corporate Social Responsibility berkaitan dengan tingkat profitabilitas?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

- 1. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT LEN Industri (PERSERO)
- 2. Profitabilitas pada PT LEN Industri (PERSERO) dari tahun 2014-2016
- 3. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam kaitannya dengan tingkat profitabilitas perusahaan pada PT LEN Industri (PERSERO)

B. Landasan Teori

Mardikanto (2014:94) menyatakan bahwa CSR atau Tanggungjawab Sosial Perusahaan adalah bentuk tanggungjawab perusahaan untuk membangun kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat sekitar dan lingkungan sosial dimana perusahaan itu berada, yang dilakuakan terpadu dengan kegitaan usahanya secara berkelanjutan.

Brigham dan Houston (2006:107) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditentukan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut yaitu dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa untuk menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi, serta tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Perusahaan mengemukakan kegiatan CSR dengan harapan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan pun akan meningkat. Menurut para ahli (Sartono, 2001; Hanafi dan Halim, 2005; Brigham dan Houston, 2010; dan Pearce dan Robinson, 2007) bahwa apabila perusahaan melaksanakan CSR berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Dengan kegiatan CSR dapat meningkatkan reputasi dan nama baik atau citra perusahaan. Meningkatnya citra perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang tinggi dalam jangka panjang yang berwujud peningkatan pangsa pasar, profitabilitas, dan nilai perusahaan (Lako, 2011:87). Semakin tinggi tanggungjawab sosial perusahaan, semakin tinggi pula tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan tersebut, begitu pun sebaliknya (Lako, 2011:87).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam kaitannya dengan tingkat profitabilitas.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di PT LEN Industri (PERSERO)

Adanya kesadaran bahwa Len berdiri ditengah-tengah masyarakat dan memperoleh dukungan dari masyarakat setempat. Oleh karena itu Len berkomitmen untuk meningkatkan kinerja prima tidak hanya pada aspek keuangan dan operasional, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan. Len selalu menjalin kerjasama dengan pihak terkait, dengan harapan menghasilkan dampak yang positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah kerja Len. Len memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Len membentuk divisi khusus untuk menangani masalah-masalah yang berhubungan dengan masyarakat. Dengan adanya divisi khusus ini bias dikatakan bahwa perhatian Len terhadap masyarakat setempat sangat besar. Dengan demikian Len bisa dengan mudah mengetahui apa masalah yang terjadi di masyarakat dan apa saja yang dibutuhkan masyarakat. Kepedulian Len terhadap lingkungan dan budaya sangat tinggi. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Len juga ikut bertanggungjawab atas pelestarian budaya Indonesia. Len juga sering kali mensponsori acara-acara misi kebudayaan agar terlaksana dengan lancar. Len menyakini penerapan CSR akan memberikan manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan penerapan CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan citra yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan. Len memperlakukan karyawan dengan setara (fair) dan tidak memandang suku, agama, ras dan antar golongan dalam semua aspek. Len menyadari karyawan mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu setiap karyawan diharuskan dapat ikut serta dan berperan aktif dengan tujuan meningkatkan produksi dan produktivitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang antara Perusahaan dan karyawan.

Tingkat Profitabilitas pada PT LEN Industri (PERSERO) dari tahun 2014-2016

Laba bersih laporan CSR PKBL mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga tahun 2015. Tetapi laba bersih pada tahun 2016 mengalami penurunan. Pada tahun 2014 CRP PKBL Len menghasilkan laba bersih sebesar Rp 754.077.679, pada tahun 2015

sebesr 1.023.732.823, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan. Laba bersih pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 815.391.274.

Lain halnya pada total aset laporan CSR PKBL Len yang mengalami peningkatan dari tahun 2014-2016. Total aset pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 719.919.949, tahun 2015 sebesar Rp 1.291.845.468, seangkan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.599.650.638.

Walaupun laba bersih dan total aset mengalami peningkatan, tingkat pengembalian aset CSR PKBL Len justru mengalami penurunan. Tingkat pengembalian aset pada tahun 2014 adalah sebesar 1,04%, tahun 2015 sebesar 0,79%, dan pada tahun 2016 semakin menurun menjadi 0,51%.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam kaitannya dengan tingkat profitabilitas perusahaan pada PT LEN Industri (PERSERO)

Terlaksananya CSR dengan baik tetapi menurunnya tingkat pengembalian aset pada laporan CSR PKBL membuktikan bahwa penerapan CSR di PT LEN Industri (PERSERPO) tidak menunjukan tingkat pengembalian aset yang meningkat pada tahun 2014 hingga tahun 2016.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

- 1. Penerapan CSR pada PT LEN Industri (PERSERO) termasuk dalam kriteria baik. Hal ini ditunjukkan dengan telah dilaksanakannya semua indikator dalam penerapan CSR dengan baik.
- 2. Meskipun laba bersih dan total aset mengalami peningkatan tetapi tingkat pengembalian aset pada PT LEN Industri (PERSERO) mengalami penurunan dari tahun 2014 hingga tahun 2016.
- 3. Terlaksananya CSR dengan baik tetapi menurunnya tingkat pengembalian aset pada laporan CSR PKBL membuktikan bahwa penerapan CSR di PT LEN Industri (PERSERPO) tidak menunjukan tingkat pengembalian aset yang meningkat pada tahun 2014 hingga tahun 2016.

Ε. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu:

Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah tahun yang lebih banyak sehingga dapat menambah jumlah data yang diteliti.
- 2. Untuk peneliti selanjutnya penggunakan judul yang sama dengan metode yang berbeda dan unit analisis yang berbeda, sehingga terjadi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang penerapan CSR.

Saran Untuk Perusahaan

1. Untuk perusahaan, perusahaan diharapkan lebih mampu untuk memilik UMKM mana yang berhak mendapatkan bantuan dari perusahaan agar dana yang dipinjamkan akan kembali dan tidak masuk ke laporan cadangan pitang tidak tertagih. Perusahaan juga diharapkan untuk bisa memilih program CSR mana saja yang lebih penting untuk mengefisiensikan biaya hibah yang dikeluarkan.

2. Untuk perusahaan, perusahaan diharapkan dapat mengelola biaya bahan baku agar tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Daftar Pustaka

Kasmir.2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1.Cetakan 9. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lako, Andreas. 2011. Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi.Bandung: Erlangga

Mardikanto, Totok. 2014. Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta

Undang-Undang. 2007. UU No 40 pasal 74 tentang perseroan terbatas.

Untung, Hendrik Budi. 2009. Corporate Social Responsibility. Jakarta: Sinar Grafika Offset

www.len.co.id